

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status kesehatan ibu dan anak di Indonesia saat ini masih jauh dari harapan, ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Angka kematian ibu di Indonesia tahun 1997 adalah 334 per 100.000 kelahiran hidup menurun menjadi 307 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2003, sedangkan data terakhir pada tahun 2007 menunjukkan angka 228 per 100.000 kelahiran hidup.¹ Angka tersebut menunjukkan bahwa penurunan angka kematian ibu di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan untuk dapat mencapai target MDG's, yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2015.² Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan kebijakan dan berbagai upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, antara lain dengan kegiatan Gerakan Sayang Ibu (GSI), Strategi Menyelamatkan Persalinan Sehat (*Making Pregnant Safer*) dan penggunaan buku KIA.³

Jawa Timur pada tahun 2008 Angka Kematian Ibu (AKI) 72 per 100.000 kelahiran hidup dan AKI 83 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2009. Pemerintah Jawa Timur telah melaksanakan kebijakan percepatan penurunan angka kematian ibu dan anak dengan melaksanakan program – program kesehatan ibu dan anak antara lain program P4K, Desa Siaga, buku KIA dan Kelas Ibu Hamil.⁴

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Jombang tahun 2007 adalah 95 per 100.000 kelahiran hidup (18 kematian) dan 81 per 100.000 kelahiran hidup (16 kematian) pada tahun 2008 menjadi 69 per 100.000 kelahiran hidup (14 kematian) pada tahun 2009 hal ini menunjukkan bahwa pembangunan kesehatan telah dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga status kesehatan masyarakat meningkat.

Banyak hal yang melatarbelakangi kasus kematian ibu di kabupaten Jombang, salah satu penyebab tidak langsung dari tingginya AKI adalah rendahnya tingkat pendidikan masyarakat terutama pendidikan kaum ibu dan terbatasnya akses ibu dan bayi di pedesaan untuk memperoleh layanan kesehatan yang optimal.⁵

Indikator pemantauan program kesehatan ibu dan anak (KIA) meliputi akses pelayanan antenatal (cakupan K1), mutu pelayanan kebidanan (cakupan K4), cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan, penjangkaran atau deteksi ibu hamil beresiko oleh masyarakat dan tenaga kesehatan.¹ Kabupaten Jombang sampai tahun 2009 untuk pelayanan antenatal (K1) sudah hampir mencapai target yaitu 91%. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sudah mencapai target yaitu 93,7%. Angka persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang sudah hampir mencapai target salah satu penyebabnya adalah banyak masyarakat luar jombang yang melahirkan di Kabupaten Jombang. Target cakupan K4 sampai tahun 2009 belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 95%.⁵

Tabel.1.1 Laporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS KIA) di Kabupaten Jombang

NO	INDIKATOR	2007	2008	2009	SPM
1	K1	79,6%	89%	91%	95%
2	K4	76,5%	79,5%	83%	95%
3	Persalinan nakes	86,0%	90,6%	93,7%	80%

Sumber : Dinkes Kabupaten Jombang, 2010⁴